

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Media sosial kini menjadi salah satu ruang paling berpengaruh dalam pembentukan opini publik di era modern. Twitter, sebagai platform mikroblog, sering dimanfaatkan warganet untuk merespons isu-isu aktual, salah satunya melalui tagar (hashtag) yang viral dan penuh muatan emosional. Di Indonesia, salah satu tagar yang cukup mencolok adalah #KaburAjaDulu, yang muncul sebagai bentuk sindiran terhadap kondisi politik, ekonomi, maupun sosial yang dianggap menekan atau mengecewakan. Ungkapan “kabur” di sini tidak sekadar candaan, tetapi mencerminkan kepenatan kolektif masyarakat atas dinamika kehidupan berbangsa.

Kehadiran tagar ini mencerminkan luapan emosi publik yang layak dikaji lebih dalam secara ilmiah. Menurut penelitian [1] media sosial tak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga wadah ekspresi politik, terlebih ketika tingkat kepercayaan terhadap institusi negara mulai menurun. Melalui Twitter, masyarakat dapat membentuk narasi dan opini secara kolektif dan cepat. Untuk memahami sentimen publik tersebut, analisis sentimen menjadi metode yang banyak digunakan dalam kajian sosial berbasis teknologi. Penelitian [2] menjelaskan bahwa analisis sentimen bertujuan mengekstrak informasi emosional dari data teks tak terstruktur, seperti cuitan Twitter. Teknik ini memungkinkan identifikasi kecenderungan opini, apakah positif, negatif, atau netral.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam analisis sentimen adalah metode lexicon-based, yang bekerja dengan mencocokkan kata-kata dalam teks dengan kamus sentimen yang memuat nilai-nilai emosional. Penelitian [3] menegaskan bahwa metode lexicon-based unggul dalam hal efisiensi karena tidak memerlukan pelatihan model (training) seperti pada pembelajaran mesin. Penelitiannya menunjukkan bahwa InSet, sebagai kamus sentimen untuk Bahasa

Indonesia, memberikan hasil klasifikasi yang baik dalam konteks sosial-politik Indonesia.

Senada dengan itu, penelitian [4] menerapkan metode lexicon-based dalam analisis layanan penyedia internet di Indonesia. Penelitian mereka membuktikan bahwa metode ini tetap efektif meskipun data yang digunakan berasal dari bahasa informal seperti tweet. Mereka menyarankan pentingnya adaptasi kamus sentimen terhadap konteks lokal agar hasil analisis lebih akurat.

Sementara itu, dalam penelitiannya [5] mengenai opini publik terhadap tokoh nasional, menggabungkan pendekatan lexicon-based dengan algoritma Support Vector Machine (SVM). Hasilnya memperlihatkan bahwa metode ini mampu menangkap nuansa sarkasme dan kritik halus yang banyak muncul di media sosial Indonesia.

Studi lain dari peneliti [6] mengenai larangan impor pakaian bekas juga membuktikan efektivitas metode lexicon-based dalam menangani isu-isu yang sensitif secara sosial. Mereka menekankan bahwa data media sosial harus dianalisis secara kontekstual karena kata yang sama bisa memiliki makna berbeda tergantung pada situasi penggunaannya.

Selain itu, penelitian [7] menerapkan pendekatan serupa untuk menganalisis opini masyarakat terhadap kebijakan dan brand lokal. Ia menemukan bahwa metode lexicon-based sangat responsif dalam mengklasifikasikan tweet-tweet sarkastik, sesuatu yang umum ditemukan dalam ekspresi masyarakat Indonesia di Twitter.

Dengan berbagai hasil penelitian tersebut, jelas bahwa metode lexicon-based sangat layak untuk diterapkan dalam menganalisis tagar #KaburAjaDulu. Selain memiliki keunggulan teknis, pendekatan ini juga kontekstual dan dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap persepsi publik yang kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemetaan opini masyarakat digital Indonesia, khususnya dalam memahami dinamika emosi kolektif yang terekspresikan melalui media sosial Twitter. Tagar #KaburAjaDulu, sebagai bentuk kritik sosial yang dibalut dalam sarkasme dan humor, mencerminkan keresahan publik terhadap situasi nasional yang tidak menentu.

Untuk mengkaji fenomena tersebut secara lebih mendalam, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “ANALISIS SENTIMEN TERHADAP TAGAR #KaburAjaDulu DI TWITTER MENGGUNAKAN METODE LEXICON-BASED”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diungkap pola-pola sentimen publik yang tersembunyi di balik narasi populer di media sosial, serta memberikan sumbangan metodologis bagi pengembangan kajian analisis sentimen dalam konteks ilmu komunikasi dan studi media digital di Indonesia.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana hasil klasifikasi sentimen terhadap tagar #KaburAjaDulu di Twitter jika dianalisis menggunakan metode lexicon-based?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada beberapa hal berikut:

Data yang dianalisis terbatas pada cuitan (tweet) yang memuat tagar #KaburAjaDulu di platform Twitter (X) dalam rentang waktu tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Bahasa yang dianalisis hanya terbatas pada tweet berbahasa Indonesia, termasuk variasi informal, singkatan, dan bahasa gaul yang umum digunakan di media sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan lexicon-based, tanpa melakukan perbandingan dengan metode lain seperti machine learning (Naive Bayes, SVM, dll).

Kamus sentimen yang digunakan dalam proses analisis adalah InSet (Indonesia Sentiment Lexicon) yang sesuai dengan konteks bahasa Indonesia. Penelitian ini hanya fokus pada klasifikasi polaritas sentimen (positif, negatif, netral), tanpa menganalisis emosi spesifik (seperti marah, takut, bahagia, dsb).

Dengan menetapkan batasan-batasan ini, penelitian dapat difokuskan secara optimal pada proses analisis sentimen terhadap tagar #KaburAjaDulu menggunakan metode lexicon-based, tanpa dipengaruhi oleh variabel eksternal

seperti perbedaan metode, konteks sosial pengguna, atau teknik pengolahan data lanjutan yang dapat memengaruhi hasil klasifikasi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis kecenderungan sentimen publik terhadap tagar *#KaburAjaDulu* di platform Twitter dengan menggunakan metode lexicon-based. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan preprocessing pada tagar kabur aja dulu dengan tokenikasi untuk sentimen analisis
2. Melakukan pemetaan sentimen analisis menggunakan metode lexicon based berbasis kamus inset
3. Mengevaluasi hasil klasifikasi sentimen analisis pada tagar kabur aja dulu

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai analisis sentimen pengguna Twitter terhadap tagar *#KaburAjaDulu* di platform Twitter dengan menggunakan metode lexicon-based dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengklasifikasikan sentimen publik (positif, negatif, netral) terhadap tagar *#KaburAjaDulu* berdasarkan data cuitan di Twitter.
2. Untuk mengidentifikasi kata-kata atau frasa dominan yang sering muncul dalam tweet yang memuat tagar tersebut dan bagaimana keterkaitannya dengan polaritas sentimen.
3. Untuk menginterpretasikan hasil analisis sentimen dalam konteks sosial dan budaya masyarakat Indonesia yang tercermin melalui penggunaan tagar tersebut.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan tugas akhir, maka sistematika yang kami gunakan sebagai berikut :

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan disampaikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, akan dijelaskan teori-teori yang digunakan dalam analisis sentimen terhadap #KaburAjaDulu dengan memanfaatkan model Luxicon Based. Penjelasan mencakup definisi analisis sentimen, konsep Luxicon Based, serta penelitian sejenis yang relevan.

- **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan metodologi penelitian yang diterapkan, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat dan bahan pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini.

- **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan secara menyeluruh proses serta hasil analisis sentimen yang dilakukan dengan pendekatan berbasis leksikon. Pembahasan mencakup deskripsi dataset yang digunakan, tahapan pra-pemrosesan data, mekanisme analisis sentimen, penyajian visual dari hasil analisis, serta penafsiran dan rekomendasi yang disusun berdasarkan temuan selama proses penelitian berlangsung..

- **BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari penelitian dan saran yang di jadikan refrensi pada penelitian selanjutnya.